# BAB II

# LANDASAN TEORI

## 2.1. Pengertian Analisis

Menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2002:52) kata analisis di artikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Komariddin (2001:53) analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat di ketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.

Analisis sistem dapat di definisikan sebagai : “penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi yang di harapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan”.

Tahap analisis sistem di lakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan penting, karena kesalahan di tahap ini akan menyebabkan kesalahan di tahap selanjutnya. Langkah langkah dasar yang harus ada pada analisis sistem yaitu:

1. *Identify* adalah mengidentifikasi masalah
2. *Understand* adalah memahami kerja dari sistem yang ada

3. *Analyze* adalah menganalisis masalah

4. *Report* adalah membuat laporan hasil analisis

## 2.2. Pengertian Prosedur

Menurut Muhammad Ali (2000 : 325) prosedur adalah tata cara kerja menjalankan suatu pekerjaan.

Menurut Amin Widjaja (1995 : 836-837) prosedur pada dasarnya adalah sekumpulan bagian yang saling berkaitan misalnya : orang jaringan gudang yang harus dilayani dengan cari yang tertentu oleh sejumlah pabrik dan pada gilirannya akan mengirimkan pelanggan menurut proses tertentu.

Sedangkan menurut Kamaruddin (1992 :836-837) prosedur pada dasarnya suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur-prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari suatu organisasi.

Berdasarkan beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang di maksud prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap yang telah di tentukan.

## 2.3. Pengertian Peminjaman dan Pengembalian Buku

Pengertian dari kata peminjaman adalah proses, cara, perbuatan meminjam atau meminjamkan. Sedangkan pengertian dari kata pengembalian adalah proses, cara, perbuatan mengembalikan; pemulangan; pemulihan.

Pengertian buku adalah beberapa helai kertas terjilid berisi tulisan untuk dibaca atau yang kosong untuk ditulis.

Pengertian peminjaman dan pengembalian buku adalah suatu proses di mana seseorang meminjam buku dalam jangka waktu tertentu dan akan mengembalikan buku tersebut ke tempat buku tersebut dipinjam.

## 2.4. Metode Pendekatan Sistem dan Alat Bantu Analisis

Dalam melakukan pendekatan sistem ada langkah-langkah dan tahapan yang bisa dilakukan, antara lain:

1. Usaha persiapan

   Langkah-langkahnya adalah memandang perusahaan sebagai suatu sistem, mengenal sistem lingkungan (pemegang saham, pelanggan, masyarakat keuangan, masyarakat global, pemerintah, pesaing, pemasok, serikat kerja), mengidentifikasi subsistem-subsistem perusahaan.

2. Usaha definisi

   Usaha definisi meliputi identifikasi masalah, pehamanan masalah, *problem trigger*, bergerak dari tingkat sistem ke subsistem, dan menganalisis bagian-bagian sistem dalam suatu urutan tertentu.

3. Usaha solusi

   Usaha solusi adalah mengidentifikasi alternative solusi dengan cara mencari jalan yang berbeda untuk memecahkan masalah yang sama, seperti *brainstorming* (tukar pikiran), dan *Joint Application Design* (rancangan aplikasi bersama).

### 2.4.1. Metode Pendekatan Sistem

Suatu sistem merupakan rangkaian dari kerja komponen maupun elemen di mana menghasilkan suatu tujuan yang hendak dicapai. Sistem harus diperhatikan agar mencapai sasaran yang dikehendaki.

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya.

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (FitzGerald, et al., 1981).

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urut-urtan operasi di dalam sistem. Suatu prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis-menulis), biasanya melibatkan beberapa orang di dalam suatu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi (Neuschel, 1960).

Suatu prosedur adalah urutan yang tepat dari tahapan instruksi yang menerangkan apa (*what*) yang harus dikerjakan, siapa (*who*) yang mengerjakannya, kapan (*when*) dikerjakan dan bagaimana (*how*) mengerjakannya. Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 1990).

Kedua kelompok definisi di atas adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya. Suatu sistem mempunyai maksud tertentu, ada yang menyebutkan maksud dari suatu sistem adalah untuk mencapai suatu

tujuan (*goal*) dan ada yang menyebutkan untuk mencapai suatu sasaran (*objectives),* seringkali tujuan (*goal*) dan sasaran (*objectives)* digunakan bergantian dan tidak dibedakan.

### 2.4.2. Alat Bantu Analisis

Alat bantu analisis antara lain:

#### 2.4.2.1. Flow Map

*Flow Map* adalah paket perangkat lunak yang didedikasikan untuk menganalisis dan menampilkan interaksi atau aliran data. Jenis data dalam arti khusus ada dua lokasi geografis yang berbeda terhubung ke masing-masing item data: Sebuah lokasi tempat asal aliran dimulai dan lokasi tujuan di mana aliran berakhir. Aliran data itu sendiri dapat orang (misalnya komuter, berbelanja, pengunjung rumah sakit), barang, penggunaan layanan pertanian atau telekomunikasi dan sebagainya.

*Flow Map* dapat menunjukkan hal-hal seperti berikut:

a. Apa itu yang mengalir, bergerak, berpindah, dan lain-lain.
b. Apa arah alirannya bergerak dan / atau apa sumber dan tujuan tersebut.
c. Berapa banyak mengalir, yang ditransfer, diangkut, dan lain-lain.
d. Informasi umum tentang apa yang mengalir dan bagaimana ia mengalir.

### 2.4.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu diagram alir yang tingkat tinggi yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. sistem yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan. mengidentifikasikan awal dan akhir data awal dan akhir yang masuk dan keluaran sistem. Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang nantinya akan kita buat. secara uraian dapat dikatakan bahwa diagram konteks itu berisi siapa saja yang memberikan data (inputan) kesistem serta kepada siapa data informasi yang harus dihasilkan sistem. ( Bahar Edukasi : 2009).

### 2.4.2.3. *Data Flow Diagram*

*Data Flow Diagram* **(DFD)** adalah representasi grafis yang "mengalir" data melalui sistem informasi. DFD juga dapat digunakan untuk pengolahan data visualisasi (desain terstruktur).

Pada DFD, item data mengalir dari sumber data eksternal atau menyimpan data internal untuk menyimpan data internal atau data eksternal wastafel, melalui proses internal.

Sebuah DFD tidak memberikan informasi tentang waktu atau urutan proses, atau tentang proses apakah akan beroperasi secara berurutan atau secara paralel. Oleh karena itu, sangat berbeda dari sebuah diagram, yang menunjukkan aliran kontrol melalui algoritma, yang memungkinkan pembaca untuk menentukan operasi apa yang akan dilakukan, dalam rangka apa, dan dalam keadaan apa, tapi tidak apa jenis data akan input dan output dari sistem, atau di

mana data akan datang dari dan pergi ke, atau di mana data akan disimpan (semua yang ditunjukkan pada DFD).

#### 2.4.2.4. Kamus Data

Kamus data (KD) atau data dictionary (DD) atau disebut juga dengan istilah systems data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan KD, analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. KD dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem. Pada tahap analisis, KD dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, KD digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. KD dibuat berdasarkan arus data yang ada di DFD. Arus data di DFD sifatnya adalah global, hanya ditunjukkan nama arus datanya saja. Keterangan lebih lanjut tentang struktur dari suatu arus data di DFD secara lebih terinci dapat dilihat di KD. Gambar berikut ini menunjukkan hubungam antara DFD dengan KD.

## 2.5. Pengertian Perpustakaan

Dalam arti tradisional, perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan

dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri.

Perpustakaan dapat juga diartikan sebagai kumpulan informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan hakiki manusia.

Oleh karena itu perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apa pun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku tercetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer).

### 2.5.1. Peran Perpustakaan

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkattkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sisitematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

### 2.5.2. Tujuan Perpustakaan

Tujuan perpustakaan adalah untuk membantu masyarakat dalam segala umur dengan memberikan kesempatan dengan dorongan melelui jasa pelayanan perpustakaan agar mereka:

a. Dapat mendidik dirinya sendiri secara berkesimbungan.
b. Dapat tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik.
c. Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang konstruktif untuk menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik.
d. Dapat mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan dapat menggunakan kemempuannya untuk dapat menghargai hasil seni dan budaya manusia.
e. Dapat meningkatkan tarap kehidupan seharihari dan lapangan pekerjaannya.
f. Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina saling pengertian antar bangsa.
g. Dapat menggunakan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat bagi kehidupan pribadi dan social.

### 2.5.3. Jenis-jenis Perpustakaan

Adapun jenis-jenis perpustakaan secara umum yaitu: perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan sekolah, dan

perpustakaan perguruan tinggi. Namun, secara garis besar perpustakaan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni perpustakaan khusus dan perpustakaan umum.

1. Perpustakaan nasional

   Perpustakaan nasional merupakan perpustakaan yang berada di pusat pemerintahan yang bertugas mengarahkan dan mengembangkan melalui kebijakan yang tepat sasaran guna. Perpustakaan nasional disingkat dengan PNRI, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. PNRI ini mempunyai tugas memberikan layanan ISBN, pengarsipan, dan lain-lain.

2. Perpustakaan umum

   Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mengumpulkan atau mengoleksi buku-buku yang terdiri dari bermacam-macam judul dan ditulis dalam bermacam-macam bahasa, baik yang dicetak atau tidak yang berada dalam suatu ruangan atau bangunan.

3. Perpustakaan khusus

   Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang mewakili sifat khusus, baik ditinjau dari segi koleksi buku, maupun ditinjau dari segi pemakai perpustakaan tersebut. Cirri perpustakaan kyhusus adalah koleksi dan pelaksanaannya bersifat khusus, pemakainya tertentu serta mempunyai staf khusus untuk bidang dan metodologi tertentu.

4. Perpustakaan sekolah

   Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dikelola oleh sekolah dan dipergunakan sepenuhnya oleh warga sekolah. Biasanya

perpustakaan sekolah membuka pelayanan referensinya pada jam-jam istirahat sekolah, namun kebanyakan perpustakaan sekolah dipergunakan sebagai penunjang sarana prasarana sekolah. Perpustakaan sekolah yang umum adalah menyediakan koleksinya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

5. Perpustakaan perguruan tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang dikelola oleh perguruan tinggi dan dipergunakan sepenuhnya oleh civitas akademika peruguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi ini ada pula yang membuka pelayanan referensinya kepada masyarakat umum.